

PERANCANGAN KOLEKSI KEBAYA MODIFIKASI PADA *BRAND*

JALEELA ASAL LOMBOK

Ghefira Nur Fatimah¹, Sari Yuningsih² dan Rima Febriani³

^{1,2,3}Kriya, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No.1, Bandung Terusan BuahBatu
– Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kab. Bandung 40257

ghefiranf@student.telkomuniversity.ac.id¹, sariyuningsih@telkomuniversity.ac.id²,

rimafebriani@telkomuniversity.ac.id³

Abstrak: Media sosial berperan besar dalam mendorong kemunculan tren baru, termasuk tren berkain yang kini digemari oleh generasi Z. Generasi Z dikenal sebagai generasi yang tumbuh dalam budaya instan dan memiliki karakter yang menggemari teknologi, fleksibel, lebih cerdas, dan toleran terhadap perbedaan budaya. Tren berkain yang memadukan unsur tradisional dan modern menjadi bukti bahwa generasi muda tidak sepenuhnya meninggalkan warisan budaya. Salah satu busana tradisional yang sering dipadukan adalah kebaya. *Brand* Jaleela asal Lombok hadir sebagai pelopor kebaya modifikasi yang relevan dengan selera pasar saat ini. Dalam rangkaian program *project design* bersama Jaleela, penulis berperan sebagai fesyen desainer yang terlibat langsung dalam proses perancangan, mulai dari riset tren, pemilihan bahan, hingga pengembangan prototipe. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkaya koleksi Jaleela sekaligus berkontribusi dalam pelestarian kebaya dan membuka peluang untuk menjangkau pasar internasional.

Kata kunci: Generasi Z, Kebaya, Tren Berkain

Abstract: Social media plays a big role in driving the emergence of new trends, including the fashion trend that is now favored by Generation Z. Generation Z is known as a generation that grew up in an instant culture and has a character that is fond of technology, flexible, smarter, and tolerant of cultural differences. Fashion trends that combine traditional and modern elements are proof that the younger generation has not completely abandoned their cultural heritage. One of the traditional clothing that is often combined is kebaya. Jaleela brand from Lombok comes as a pioneer of modified kebaya that is relevant to the current market taste. In a series of project design programs with Jaleela, the author acts as a fashion designer who is directly involved in the design process, from trend research, material selection, to prototype development. This activity is expected to enrich Jaleela's collection while contributing to the preservation of kebaya and opening opportunities to reach the international market.

Keywords: Generation Z, Kebaya, Fashion Trends

PENDAHULUAN

Media sosial mendorong kemunculan tren baru, termasuk tren *tradisi* yang kini digemari oleh generasi Z. Generasi Z merupakan generasi yang tumbuh dalam budaya serba instan serta memiliki karakter yang menggemari teknologi, bersifat fleksibel, dan cepat tanggap, serta memiliki tingkat toleransi tinggi terhadap perbedaan budaya, yang mendorong mereka untuk berjejaring dan terhubung secara global di dunia virtual (Rastati, 2018 : 63). Berkain yang dahulu merupakan bagian dari keseharian masyarakat Indonesia, kini kembali populer dan mulai dipadukan dengan gaya modern, menepis anggapan bahwa budaya tradisional mulai ditinggalkan generasi muda khususnya generasi Z. Dalam tren berkain, salah satu busana tradisional yang sering dipadukan adalah kebaya.

Brand Jaleela asal Lombok, hadir sebagai pelopor dalam mengembangkan kebaya modifikasi yang adaptif terhadap pasar modern. Jaleela merilis koleksi secara berkala dengan desain yang memadukan unsur tradisional dan modern, menggunakan bahan seperti brokat, linen, organza, serta dilengkapi dengan aksesoris payet sebagai elemen dekoratif yang menambah kesan elegan. Jaleela juga aktif dalam pemberdayaan komunitas lokal melalui pelatihan dan penciptaan lapangan kerja.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis memperoleh kesempatan untuk bergabung dalam program *project design* bersama *brand* Jaleela sebagai fesyen desainer, dengan berperan langsung dalam proses perancangan produk, termasuk proyek 1 dan proyek 2. Penulis terlibat mulai dari riset tren, pemilihan bahan, pembuatan sketsa desain, hingga pengembangan prototipe. Diharapkan, hasil rancangan ini tidak hanya memperkaya koleksi Jaleela, tetapi juga berkontribusi dalam pelestarian kebaya sebagai warisan budaya Indonesia dan membuka peluang untuk memperkenalkan kebaya ke pasar internasional yang lebih luas.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data yang lengkap, relevan, dan jelas dalam menyusun laporan ini. Metode tersebut meliputi: Pertama, Studi literatur digunakan dalam penyusunan laporan ini untuk mengumpulkan informasi, teori, dan data sekunder yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Kedua, Observasi dimana pada metode ini penulis melakukan pengamatan langsung untuk membantu mendapatkan data yang akurat dengan memperhatikan kegiatan kerja yang berlangsung dan pengamatan tidak langsung melalui sosial media Jaleela. Ketiga, Diskusi dimana penulis melakukan diskusi mengenai proses kerja dan manajemen perusahaan kepada beberapa karyawan Jaleela, dengan tujuan untuk mengidentifikasi kesempatan pengembangan dan meminimalisir kesalahan dalam proses kerja. Keempat yaitu pelaksanaan Dalam pelaksanaan program *project design* ini penulis ditugaskan sebagai tim produksi dan fesyen desainer. Tim ini memiliki tugas untuk membuat ide desain, membuat perancangan pola, pendataan produk Jaleela, membantu kegiatan *styling* dan pemotretan, serta menjahit kebaya untuk *sampling*

HASIL DAN DISKUSI

Selama pelaksanaan program *project design* di Jaleela, penulis ditugaskan sebagai fesyen desainer pada divisi perencanaan & desain, dengan bimbingan langsung dari *supervisor* serta *head* desainer. Penulis secara aktif terlibat dalam tiga proyek utama. Proyek pertama adalah koleksi eksklusif untuk Jaleela *House* yang dirilis pada bulan November 2024. Proyek kedua merupakan koleksi reguler Jaleela untuk bulan Desember 2024. Koleksi Jaleela secara umum terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu koleksi *exclusive store* dan koleksi reguler.

Proyek 1 (Exclusive Store Jaleela House November 2024)

1. Pra Produksi Proyek 1

Penulis melakukan riset tentang tren kebaya terkini yang relevan dengan pasar Jaleela, dengan fokus pada desain yang elegan dan berkkelas. Riset ini dilakukan melalui *platform e-commerce* dengan mengamati data penjualan produk *best seller* dari Jaleela. Hasil riset dari data penjualan produk *best seller* Jaleela yang dilihat setelah melakukan observasi *online* dengan mengamati *e-commerce* resmi Jaleela dapat diketahui yakni Warna yang cocok dengan karakteristik pelanggan Jaleela adalah *burgundy* dan *maroon*.

Moodboard ini bertujuan untuk menyampaikan cerita dan pesan yang ingin disampaikan melalui koleksi tersebut, memberikan konteks yang lebih dalam pada desain. Tema yang diambil pada *moodboard* ini berasal dari cerita rakyat Indonesia tentang keberanian dan kepandaian seorang gadis bernama Timun Mas, serta kasih sayang, ketulusan hati dan pengorbanan orang tuanya untuk melawan kejahatan raksasa.

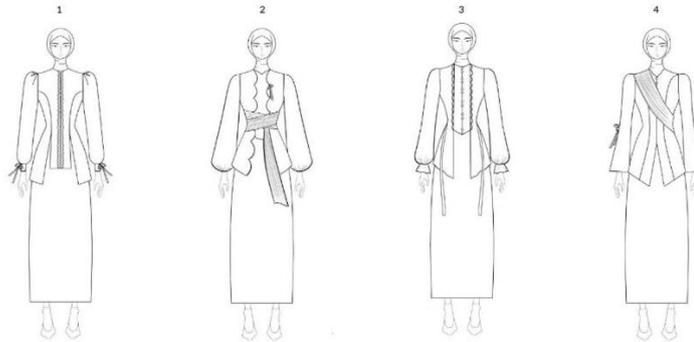


Gambar 1 *Moodboard Exclusive Store Jaleela Bulan November 2024*

Sumber : Arsip Perusahaan, 2024

Pada tahap ini, penulis mulai merancang desain busana untuk proyek 1 (koleksi *exclusive store* Jaleela House), yang menjadi representasi dari konsep dan tema yang telah ditetapkan sebelumnya. Penulis membuat 6 desain kebaya

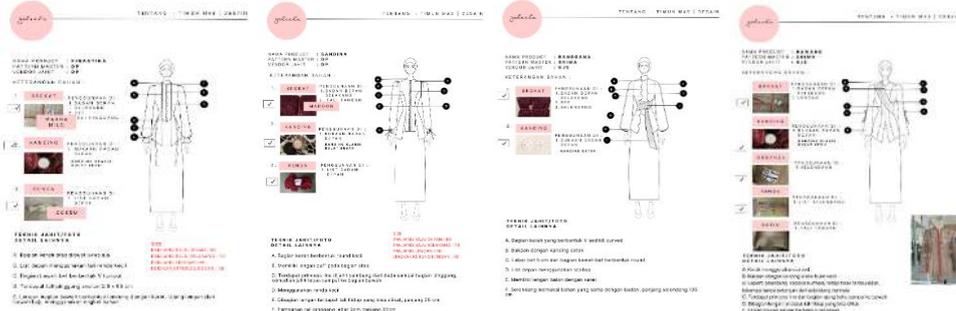
dengan memperhatikan elemen seperti siluet, detil dekoratif, penggunaan warna, dan bahan yang telah dipilih.



Gambar 2 Desain Kebaya *Exclusive Store* Jaleela Bulan November 2024
Sumber: Arsip Pribadi, 2024

2. Produksi Proyek 1

Tujuan dari tahap produksi adalah untuk merealisasikan desain yang telah dirancang menjadi produk jadi yang siap dipasarkan. Material utama yang digunakan dalam koleksi ini adalah tulle bordir, dipadukan dengan bahan pelengkap seperti renda, organza, satin, dan variasi kancing. Desain 1 menampilkan lengan *puff*, kerah kecil bulat, dan aksesoris tali pinggang untuk menonjolkan siluet tubuh. Desain 2 tampil dengan lengan balon berkaret, selendang panjang, serta *list scallop* yang memperkuat kesan feminin. Desain 3 tampil lebih *clean* dengan kerah lurus dan potongan bawah berbentuk V tumpul, serta lengan bawah lonceng dengan karet diujung lengan. Desain 4 hadir dengan lengan lonceng dan potongan bawah berbentuk terompet, serta selendang khas kebaya yang sederhana namun anggun. *Production brief* tetap menjadi petunjuk dalam proses selanjutnya, seperti pembuatan sampel bahan asli dan proses *quality control*.



Gambar 3 Production Brief Exclusive Store Jaleela Bulan November 2024
Sumber: Arsip Pribadi, 2024

Proses selanjutnya yaitu *review* produk bersama *owner* untuk memastikan bahwa hasil sampel perca sesuai dengan harapan dan standar yang diinginkan. Dalam proses *review*, ditemukan bahwa bagian *beff* kutubaru pada sampel perca desain 3 perlu disesuaikan karena panjangnya yang kurang sesuai. Oleh karena itu, revisi minor dilakukan oleh tim *sampler* bersama vendor jahit untuk melakukan perbaikan pada bagian tersebut.



Gambar 4 Sampel perca Exclusive Store Jaleela Bulan November 2024
Sumber: Arsip Pribadi, 2024

Pengaplikasian payet pada kebaya biasanya dilakukan untuk menambah kilau dan kemewahan pada desain. Desain aplikasi payet ini berupa bunga, dan payet mutiara yang mendetail pada bagian tertentu dari kebaya, seperti lengan, *list* kebaya, dan dada.



Gambar 5 Sampel Asli Exclusive Store Jalela Bulan November 2024
 Sumber: Arsip Pribadi, 2024

3. Pasca Produksi Proyek 1

Pada tahap ini, dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap hasil produksi, termasuk pemeriksaan detail teknis, kesesuaian bahan, serta kelengkapan finishing. Selain itu, tahap ini juga mencakup penyempurnaan produk melalui berbagai kegiatan seperti review bersama owner, styling, dan dokumentasi produk sebagai promosi.

LOOK 1		LOOK 2		Product		Accessories	
<ul style="list-style-type: none"> • Inner tank top tuck-in ke dalam skirt • Rok di lilit seperti video tutorial • Baju dikancing di bagian depan • Tali bagian pinggang dikait pita • Samping dipancing dibelak-lawan, kemudian dilawa ke atas • Lilit dilawa ke belakang sampai ke depan dan dikancing tali pada bagian awal hulu kiri (sesuai video tutorial) 	<ul style="list-style-type: none"> • Inner tank top tuck-in ke dalam skirt • Samping dipancing, buat sisi kanan lebih pendek dan ditaruh, kemudian bawa yang sisi kiri ke belakang sampai ke depan lagi (seperti video tutorial) • Sematkan brooch di sisi kiri 	<p>TOP NAWANG</p> <p>INNER Tank top Champagne</p>	<p>BOTTOM AMAYA (Burgundy)</p>	<p>EARRINGS</p> <p>SHOES</p>	<p>BROOCH</p>		
		LOOK 2		Product		Accessories	
<ul style="list-style-type: none"> • Rok resleting di belakang • Inner tank top tuck-in ke dalam skirt • Inner kebaya dikancing di bagian depan kutubaru • Make sure bahu kebaya puff • Tali bagian pinggang dikait pita 	<ul style="list-style-type: none"> • Inner tank top tuck-in ke dalam skirt • Inner kebaya dikancing di bagian depan kutubaru • Make sure bahu kebaya puff • Tali bagian pinggang dikait pita 	<p>TOP PINASTIKA</p> <p>INNER Tank top Champagne</p>	<p>BOTTOM SABONG SKIRT (Bunga Anyelir)</p>	<p>EARRINGS</p> <p>SHOES</p>	<p>BROOCH</p>		



Gambar 6 Styling Paper Exclusive Store Jaleela Bulan November 2024
 Sumber: Arsip Pribadi, 2024

Photoshoot sebagai bagian dari tahap pasca produksi yang mendukung kegiatan promosi dan visualisasi desain. Proses ini tidak hanya berperan sebagai dokumentasi hasil akhir dari koleksi kebaya yang telah diproduksi, tetapi juga menjadi media komunikasi visual antara produk dan calon konsumen.



Gambar 7 Photoshoot Exclusive Store Jaleela Bulan November 2024
 Sumber: Arsip Perusahaan, 2024

4. Penjualan Produk

Tabel 1 Penjualan Produk Jaleela Bulan November 2024

Desain	Hasil
 <p data-bbox="344 1435 616 1473">Produk: Sandina Top</p>	<p data-bbox="671 1099 1299 1478">Produk Sandina Top menunjukkan performa penjualan yang cukup baik di platform <i>online</i>. Dengan harga Rp795.000, produk ini telah terjual sebanyak delapan buah, yang tergolong tinggi jika dibandingkan dengan penjualan produk kebaya Jaleela lainnya di <i>marketplace</i> pada bulan November 2024. Angka tersebut belum mencakup penjualan dari toko <i>offline</i>, sehingga total penjualan aktual kemungkinan lebih besar.</p>
 <p data-bbox="344 1827 616 1865">Produk: Ranggana Top</p>	<p data-bbox="671 1491 1299 1794">Produk Ranggana Top dipasarkan dengan harga Rp795.000. Berdasarkan observasi penulis, performa penjualan produk ini tergolong rendah. Hingga periode pengamatan dilakukan, produk ini hanya tercatat terjual sebanyak dua buah melalui toko <i>offline</i>. penulis tidak mendapatkan akses langsung terhadap data penjualan dari sistem toko <i>offline</i>.</p>

	<p>Produk Ranggana Top dipasarkan dengan harga Rp1.191.400. Berdasarkan observasi penulis, performa penjualan produk ini tergolong rendah. Hingga periode pengamatan dilakukan, produk ini hanya tercatat terjual sebanyak dua buah melalui toko <i>online</i>. Salah satu faktor utama yang menyebabkan produk ini kurang diminati adalah harga jualnya yang tinggi.</p>
<p>Produk: Pinastika Top</p>	<p>Produk Ranggana Top dipasarkan dengan harga Rp795.000. Ranggana berhasil terjual sebanyak empat buah. Dari sisi kepuasan pelanggan, terdapat satu ulasan dengan rating bintang lima</p>
	
<p>Produk: Nawang Top</p>	

5. Analisis Hasil Proyek 1

Dalam menganalisis hasil *project* desain Jaleela bulan November 2024, penulis menggunakan metode SWOT. Kekuatan (*Strength*): Pengambilan keputusan desain berdasarkan data penjualan produk *best seller* Jaleela, terutama dalam aspek warna, material, dan siluet. Warna *burgundy* yang dipilih sesuai dengan karakteristik konsumen dan terbukti secara konsisten menjadi warna andalan *brand*. Kelemahan (*Weakness*): Penggunaan payet sequin pada salah satu desain dinilai kurang sesuai dengan preferensi konsumen Jaleela yang lebih menyukai payet mutiara, sehingga berdampak pada rendahnya penjualan. Peluang (*Opportunities*): Tren pasar yang semakin menyukai produk fesyen lokal dengan unsur budaya memberikan peluang untuk memperluas jangkauan koleksi ke segmen yang lebih luas, termasuk pasar ekspor. Ancaman (*Threats*): Banyak *brand* lokal yang juga menonjolkan konsep kebaya modern dengan nilai budaya, menjadikan diferensiasi dan keunikan produk sebagai tantangan berkelanjutan.

Proyek 2 (Exclusive Store Jaleela House Desember 2024)

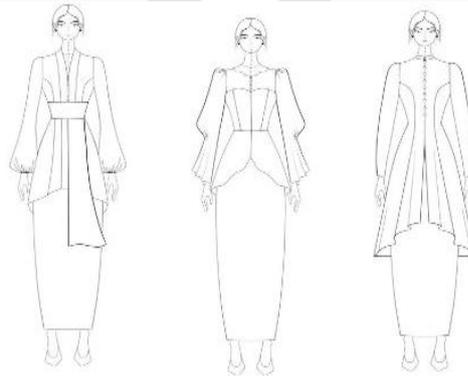
1. Pra Produksi

Penulis bekerja sama dengan tim desain untuk mengembangkan narasi yang akan mengiringi koleksi kebaya. Tema yang diambil adalah "Serimpi" terinspirasi dari salah satu tarian tradisional asal Jawa Tengah, yang merupakan tarian sakral yang hanya boleh dipentaskan di sekitar Keraton Yogyakarta.



Gambar 8 Moodboard Jaleela Bulan Desember 2024
 Sumber: Arsip Perusahaan, 2024

Penulis mulai merancang desain busana untuk koleksi Jaleela Desember 2024, yang menjadi representasi dari konsep dan tema yang telah ditetapkan sebelumnya. Setelah pengajuan desain kepada *owner*, maka terpilih 3 desain yang akan diproduksi.



Gambar 9 Desain Kebaya Jaleela Bulan Desember 2024
 Sumber: Arsip Pribadi, 2024

Setelah tahap desain selesai dan desain kebaya terpilih untuk diproduksi, penulis terlibat dalam penyusunan *production brief* untuk memastikan seluruh tim produksi memiliki pemahaman yang jelas mengenai spesifikasi dan detail kebaya yang akan diproduksi, termasuk bahan, desain, dan teknik produksi.



Gambar 10 *Production Brief* Jaleela Bulan Desember 2024
 Sumber: Arsip Pribadi, 2024

2. Produksi Proyek

Proses selanjutnya yaitu *review* produk bersama *owner* untuk memastikan bahwa hasil sampel perca sesuai dengan harapan dan standar yang diinginkan. Jika dalam proses *review* ditemukan adanya bagian dari sampel perca yang perlu disesuaikan, revisi minor dapat dilakukan oleh tim *sampler* dan vendor jahit.



Gambar 11 Sampel Perca Jaleela Bulan Desember 2024
 Sumber: Arsip Pribadi, 2024

Pembuatan sampel bahan asli bertujuan untuk memastikan bahwa semua bahan yang telah dipilih, seperti brokat, tulle bordir dan elemen dekoratif lainnya, dapat diaplikasikan dengan baik pada desain kebaya dan memberikan hasil yang sesuai dengan harapan. Pengaplikasian payet pada kebaya biasanya dilakukan untuk menambah kilau dan kemewahan pada desain. Desain aplikasi payet ini berupa bunga, dan payet mutiara yang mendetail pada bagian tertentu dari kebaya, seperti lengan, list kebaya, dan dada.



Gambar 12 Sampel Asli Jaleela Bulan Desember 2024
Sumber: Arsip Pribadi, 2024

3. Pasca Produksi Proyek 2

Pada tahap ini, dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap hasil produksi, termasuk pemeriksaan detail teknis, kesesuaian bahan, serta kelengkapan finishing. Selain itu, tahap ini juga mencakup penyempurnaan produk melalui berbagai kegiatan seperti review bersama owner, styling, dan dokumentasi produk sebagai promosi.

LOOK 9

GEVANIA

Look 1	Look 2	Product		Accessories	
		TOP GEVANIA	BOTTOM KILARA (orchid)	EARRINGS	BROOCH
		INNER Tank top Mauve		SHOES	
<ul style="list-style-type: none"> • Rok diwrap dan diikat di belakang pinggang. • Inner tank top tuck-in ke dalam skirt • Kebaya dikancing di bagian depan • Sekelompok dililiti dipinggang dengan tali yang satu lebih panjang dan menjuntai. Sematkan bros seperti pada contoh. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sematkan bros di selendang, seperti pada contoh 				

LOOK 10

LANAKILA

Look 1	Look 2	Product		Accessories	
		TOP LANAKILA	BOTTOM SAROONG KEMBANG MERAK (Maroon)	EARRINGS	
		INNER Tank top Burgundy		SHOES	
<ul style="list-style-type: none"> • Rok resleting di belakang • Inner tank top tuck-in ke dalam skirt • Pasukan lengan kebaya dibagian siku puff • Bustier dengan tali panjang diikat ke belakang, lalu dibawa ke depan dan diikat pita (seperti di video tutorial) 	<ul style="list-style-type: none"> • Rok resleting di belakang • Inner tank top tuck-in ke dalam skirt • Pasukan lengan kebaya dibagian siku puff • Bustier dengan tali panjang diikat ke belakang, lalu diikat pita (seperti di video tutorial) 				

LOOK 11

WARANA

Look 1	Look 2	Product		Accessories	
		TOP WARANA	BOTTOM RONA (Navy)	EARRINGS	BROOCH
		INNER Tank top Cinnamon		SHOES	
<ul style="list-style-type: none"> • Rok diwrap dan diikat di belakang pinggang • Inner tank top tuck-in ke dalam skirt • Kebaya dikancing di bagian depan • Tali di pinggang diikat pita di belakang • Sematkan bros di dada, seperti pada contoh 					

Gambar 13 Styling Paper Jalela Bulan Desember 2024
Sumber: Arsip Pribadi, 2024



Gambar 14 *Photoshoot* Jaleela Bulan Desember 2024
Sumber: Arsip Perusahaan, 2024

Pada tahap *photoshoot* ini koleksi kebaya dipresentasikan melalui cara yang menarik dan profesional dengan memperlihatkan potongan dan detail dari kebaya.

4. Penjualan Produk

Tabel 2 Penjualan Produk Jaleela Bulan Desember 2024

Desain	Hasil
 <p data-bbox="347 790 614 819">Produk: Gevania Top</p>	<p data-bbox="671 439 1299 707">Produk Gevania Top menunjukkan performa penjualan yang kurang baik di platform <i>online</i>. Dengan harga Rp1.283.400, produk ini hanya terjual sebanyak 2 buah. Salah satu penyebab utamanya adalah harga jual yang tinggi, yang disebabkan oleh penggunaan bahan tulle premium.</p>
 <p data-bbox="347 1198 614 1227">Produk: Lanakila Set</p>	<p data-bbox="671 824 1299 1171">Produk Lanakila Set dipasarkan dengan harga Rp895.000 dan sudah terjual sebanyak tiga buah. Daya tarik utama dari Lanakila terletak pada detail tulle dan payet yang elegan serta pilihan warna burgundy yang mewah, menciptakan kesan anggun dan eksklusif. Respon pasar juga sangat positif, terlihat dari ulasan pelanggan yang memuji desain dan kualitas produk</p>
 <p data-bbox="347 1606 614 1635">Produk: Pinastika Top</p>	<p data-bbox="671 1232 1299 1650">Produk Warana Top dipasarkan dengan harga Rp895.000 dan sudah terjual sebanyak tiga buah. Penjualannya relatif lebih rendah dibandingkan dengan produk lain dari koleksi bulan Desember 2024. Salah satu faktor yang kemungkinan memengaruhi minat pasar adalah penggunaan bahan prada, yang kurang disukai oleh sebagian konsumen karena teksturnya yang cenderung kaku dan tampilan yang lebih berat dibandingkan bahan tulle atau brokat halus.</p>

5. Analisis Hasil Proyek 2

Dalam menganalisis hasil *project* desain Jaleela bulan Desember 2024, penulis menggunakan metode SWOT. Kekuatan (*strength*), desain kebaya memperhatikan elemen penting seperti potongan lengan balon dan puff,

detail pita, tali pinggang, serta penggunaan payet untuk memperkuat tampilan mewah dan eksklusif. Kelemahan (*weakness*), produk Gevania *Top* dipasarkan dengan harga lebih dari Rp1.000.000, yang dinilai terlalu tinggi untuk konsumen. Peluang (*opportunities*), tren pasar yang semakin menyukai produk fesyen dengan unsur budaya memberikan peluang untuk memperluas jangkauan koleksi ke segmen yang lebih luas, termasuk pasar ekspor. Ancaman (*threats*), ketergantungan pada bahan seperti tulle premium membuat produksi rentan terhadap keterlambatan dan kenaikan biaya jika terjadi kendala suplai.

KESIMPULAN

Program *project* desain perancangan koleksi kebaya modifikasi pada *brand* Jaleela asal Lombok merupakan upaya strategis dalam menghadirkan busana tradisional yang lebih relevan dengan kebutuhan dan selera pasar modern terutama gen Z. Melalui penggabungan karakteristik kebaya tradisional dan elemen desain kontemporer, yang dilaksanakan melalui tahapan sistematis mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Berdasarkan seluruh rangkaian proses yang telah dilakukan, hasil akhir proyek ini adalah proyek 1 (koleksi *exclusive store* Jaleela *House* bulan November 2024), proyek 2 (koleksi Jaleela bulan Desember 2024) serta proyek 3 (koleksi Raya 2025 Mera and Jenar). Rancangan yang memadukan potongan klasik dengan elemen kontemporer, seperti detail *puff sleeves*, payet, serta penggunaan material seperti tulle, linen, dan brokat yang disusun secara inovatif. Hasil desain menunjukkan bahwa kebaya dapat dikemas secara segar dan fleksibel, serta tetap mempertahankan esensi tradisionalnya.

Secara keseluruhan, proyek ini tidak hanya memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan desain kebaya modern, tetapi juga berperan

dalam pelestarian kebaya sebagai warisan budaya Indonesia. Melalui pendekatan kreatif dan adaptif, proyek ini membuka peluang lebih luas bagi kebaya untuk dikenal di pasar nasional maupun internasional, sekaligus memperkuat posisi *brand* Jaleela sebagai pelopor kebaya modern yang berakar pada budaya lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aninda, N., & Sunarya, Y. Y. (2023). *Siklus Tren Fashion Di Media Sosial (Studi Kasus Tren Berkain Di Instagram Remaja Nusantara)*. Jurnal Seni Dan Reka Rancang: Jurnal Ilmiah Magister Desain, 6(1), 1-20.
- Bahanan, H. (2023, Februari 11). *Jaleela, Brand Lokal NTB yang Siap Tampil di Indonesia Fashion Week 2023*. Diambil kembali dari Liputan 6: <https://www.liputan6.com/regional/read/5202214/jaleela-brand-lokal-ntb-yang-siap-tampil-di-indonesia-fashion-week-2023?page=3>
- Lombokvibes, R. (2023, Februari 23). *Tampil di Indonesia Fashion Week 2023, Jaleela kenalkan eksotisme Gili Air*. Retrieved from Lombok Vibes: <https://lombokvibes.com/culture-lifestyle/tampil-di-indonesia-fashion-week-2023-jaleela-kenalkan-eksotisme-gili-air/>
- Nagata, T., & Sunarya, Y. Y. (2023). Perkembangan kebaya kontemporer sebagai transformasi budaya. *Jurnal Seni dan Reka Rancang: Jurnal Ilmiah Magister Desain*, 5(2), 239-254.
- Salam, S., & Muhaemin, M. (2020). *Pengetahuan dasar seni rupa*. Badan Penerbit UNM.
- Santiyuda, P. C., Purnawan, N. L. R., & Gelgel, N. M. R. A. (2023). *Kampanye# Berkaingembira Dalam Membangun Kesadaran Generasi Z Akan Budaya Berkain*. Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi, 12(1), 1-12.
- Sodikin, S., & Gumiandari, S. (2021). Analisis swot mutu evaluasi pembelajaran. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 6(1).
- Suciati, S., Sachari, A., Kahdar, K., & Syarif, A. (2016). Karakteristik Visual Busana Kebaya Ibu Negara Indonesia. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 31(2).
- Trismaya, N. (2018). Kebaya Dan Perempuan: Sebuah Narasi Tentang Identitas. *Jurnal Senirupa Warna*, 6(2), 151-159.

Yuningsih, S.-, Destiarman, A. H., & Tresnadi, C.-. (2020). Kajian Komponen Struktural Dan Fungsional Pada Kemeja Bermotif Batik Kontemporer Dalam Elemen Estetik Busana. Gelar : Jurnal Seni Budaya, 18(1), 35–44. <https://doi.org/10.33153/glr.v18i1.3018>

